

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan mengembangkan modul ajar berdiferensiasi berorientasi *Social Emotional Learning* berbasis *Problem Based Learning* materi bangun ruang yang telah dilaksanakan, memperoleh hasil bahwa modul ajar layak digunakan karena telah memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan serta dapat membantu kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas VII SMPN 2 Geger. Hasil yang diperoleh secara rinci sebagai berikut.

1. Modul ajar berdiferensiasi berorientasi *Social Emotional Learning* berbasis *Problem Based Learning* materi bangun ruang dinyatakan cukup valid dengan revisi kecil berdasarkan rata-rata presentase gabungan yang diperoleh dari angket validasi tiga orang validator sebesar 84%.
2. Modul ajar berdiferensiasi berorientasi *Social Emotional Learning* berbasis *Problem Based Learning* materi bangun ruang dinyatakan sangat praktis berdasarkan rata-rata presentase kepraktisan yang diperoleh dari angket respon peserta didik pada uji coba terbatas sebesar 86,67% dan pada uji coba lapangan sebesar 86,80%.
3. Modul ajar berdiferensiasi berorientasi *Social Emotional Learning* berbasis *Problem Based Learning* materi bangun ruang dinyatakan efektif dalam kriteria sedang berdasarkan nilai N-Gain yang diperoleh

dari tes hasil belajar peserta didik pada uji terbatas sebesar 60,38% dan pada uji coba lapangan sebesar 69,50%.

B. Keterbatasan Produk

Pengembangan modul ajar berdiferensiasi berorientasi *Social Emotional Learning* berbasis *Problem Based Learning* materi bangun ruang memiliki keterbatasan sebagai berikut.

1. Modul ajar berdiferensiasi berorientasi *Social Emotional Learning* berbasis *Problem Based Learning* yang dikembangkan hanya terbatas pada materi bangun ruang tabung.
2. Subjek dalam pengembangan modul ajar berdiferensiasi berorientasi *Social Emotional Learning* berbasis *Problem Based Learning* terbatas yaitu 35 peserta didik.
3. Modul ajar berdiferensiasi berorientasi *Social Emotional Learning* berbasis *Problem Based Learning* materi bangun ruang berbentuk cetak dan belum tersedia dalam bentuk *online*.
4. Penilaian kepraktisan produk hanya melalui angket respon dari peserta didik, belum ada penilaian dari guru.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Pengembangan Modul ajar berdiferensiasi berorientasi *Social Emotional Learning* berbasis *Problem Based Learning* materi bangun ruang memberikan implikasi sebagai berikut.

1. Modul ajar berdiferensiasi berorientasi *Social Emotional Learning* berbasis *Problem Based Learning* materi bangun ruang dapat menjadi

referensi guru sebagai perangkat untuk membantu proses pembelajaran matematika.

2. Peserta didik lebih mudah memahami materi luas permukaan dan volume tabung dengan menggunakan Modul ajar berdiferensiasi berorientasi *Social Emotional Learning* berbasis *Problem Based Learning* materi bangun ruang.
3. Modul ajar berdiferensiasi berorientasi *Social Emotional Learning* berbasis *Problem Based Learning* materi bangun ruang dapat melatih keterampilan sosial emosional peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Modul ajar berdiferensiasi berorientasi *Social Emotional Learning* berbasis *Problem Based Learning* materi bangun ruang dapat membantu peserta didik memiliki pemahaman yang sama meskipun memiliki perbedaan kemampuan awal.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan Modul ajar berdiferensiasi berorientasi *Social Emotional Learning* berbasis *Problem Based Learning* materi bangun ruang, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Bagi guru disarankan dapat menggunakan modul ajar berdiferensiasi berorientasi *Social Emotional Learning* berbasis *Problem Based Learning* materi bangun ruang untuk mendukung

keberhasilan pembelajaran dan guru dapat mengembangkan modul ajar yang serupa pada materi lainnya sehingga pembelajaran berjalan baik dan berhasil.

2. Bagi Peserta didik

Peserta didik disarankan menggunakan modul ajar berdiferensiasi berorientasi *Social Emotional Learning* berbasis *Problem Based Learning* materi bangun ruang untuk membantu pemahaman peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan dapat memberikan fasilitas pendukung kepada guru dan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan modul ajar agar pembelajaran berjalan dengan baik.

4. Bagi Peneliti

Peneliti disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan terkait modul ajar yang telah dikembangkan pada materi lainnya dan seharusnya peneliti menggunakan lembar observasi atau video pembelajaran untuk dijadikan bukti pendukung penelitian.